

## **ABSTRAK**

**Rianggi. 2016. Nilai Didaktis yang Terkandung dalam Teks Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan (Analisis Semiotik dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar di SMA).**

Setiap karya sastra khususnya syair selalu mengandung nilai-nilai yang mendidik. Namun untuk menemukan dan meneliti nilai didaktis dalam sebuah karya sastra diperlukan pendekatan dan metode tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua kelompok yaitu metode penelitian kualitatif dan metode analisis semiotik. Pembagian ini didasarkan pada kebutuhan objek yang dikaji. Teks ini menceritakan tentang Syekh Abdul Wahab Rokan seorang ulama dan pejuang besar yang lahir pada 10 Rabiul Awal 1246 di Danau Undan Rantau Kabupaten Bengkalis, Riau. Beliau menuntut ilmu di Semenanjung Tanah Melayu selama lima tahun sejak 1858 M. Berguru pada Tuanku Haji Abdullah Halim yang juga merupakan guru dari Tuanku Imam Bonjol. Pada 1863, beliau pergi ke Mekkah untuk menunaikan ibadah haji sekaligus menuntut ilmu tariqat Naqsabandiah pada Syekh Sulaiman. Teks ini juga menceritakan bagaimana pengabdian beliau dalam memperjuangkan kemerdekaan melawan penjajah Belanda. Tema yang terkandung dalam teks ini adalah ketuhanan dan patriotisme. Amanat-amatan yang terkandung diantaranya mengawali setiap pekerjaan dengan mengagungkan Allah, senantiasa bertaqwah dengan menjalankan segala perintah-Nya, kepatuhan terhadap apa yang dikatakan dan diajarkan guru, bersabar dalam menimba ilmu dan menghadapi tantangan, bersahabat dengan siapa saja yang membawa dampak positif, dermawan, hidup sederhana, bersikap berani dan kesatria. Nilai didaktis yang dikandung yaitu keberanian, ketakwaan, kesatriaan, kesetiaan, persahabatan, hormat kepada orang tua, kasih sayang orang tua terhadap anaknya, kesabaran, kemanusiaan, kedermawanan, kesederhanaan, dan kepemimpinan. Nilai didaktis tersebut diperoleh dari sikap Syekh Abdul Wahab Rokan sendiri maupun sikap dan perbuatan orang-orang yang ada di sekitar beliau.

## **ABSTRACT**

**Rianggi. 2016. Didactic Value Contained In The Text Of The Poem's Life History Syekh Abdul Wahab Rokan (Semiotic analysis and its utilization as teaching material in high school).**

*Every literature work, especially the lyric, always contains the educative value. In contrast, for finding and analysing didactic value on a literature work needs a certain approach and method. The method used in this research is divided into two groups; research methodology and analysis methodology. These groups are based on the needs of object analysed. This text tells about Syekh Abdul Wahab Rokan, a scholar and a great warrior who was born on 10 of Rabiul Awal 1246 in Undan Rantau Lake, Bengkalis Regency, Riau Province. He had educated himself for 5 years since 1858 M. He studied from Tuanku Haji Abdullah Halim who is also the teacher of Tuanku Imam Bonjol. In 1863, he went to Mecca for performing Hajj and also studied tariqat Naqsabandiah to Syekh Sulaiman. The text also tells about how the dedication of Syekh Abdul Wahab Rokan to fight against Dutch colonials for reaching the freedom. The theme of this text is a theology and patriotism/nationalism. The messages relied on this text are praising Allah for starting any kinds of activity, being cautious to Allah by doing all His commands, being obedient for what is said and taught by the teacher, being patient in studying and facing any obstacles, having a leadership trait, being friendly to everyone leading to the positive thing, being respectful to parents, always being generous, having an unpretentious life, and being brave and heroic. The didactic values on the text are the traits of bravery, piety, heroic, loyalty, friendship, being respectful to parents, the love of parents to their children, patience, humanity, generosity, simplicity, and leadership. Those didactic values are gained from both the trait of Syekh Abdul Wahab Rokan and the attitude of people around him.*